

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bermaksud untuk mengumpulkan data empiris bagaimana Satuan Kerja Kementerian Perindustrian Republik Indonesia di Provinsi Lampung tentang akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang dipengaruhi oleh kepatuhan regulasi, kejelasan sasaran anggaran, pengendalian internal, dan sistem pelaporan. Metode Purposive Sampling digunakan untuk memilih sampel penelitian, yang terdiri dari penyebaran kuesioner kepada semua pejabat fungsional yang bertanggung jawab dalam meminta pertanggungjawaban lembaga pemerintah atas kinerjanya. Sehingga total responden menjadi 48 orang. Pendekatan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan alat analisis SPSS 25.

Kesimpulan berikut dapat dibuat sehubungan dengan hasil penelitian dan pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti:

1. Kepatuhan regulasi berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Kejelasan Sasaran Anggaran berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Sistem Pelaporan berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berikut ini adalah beberapa keterbatasan penelitian yang harus diperhatikan oleh peneliti selanjutnya:

1. Kementerian Perindustrian Republik Indonesia yang berkedudukan di Provinsi Lampung hanya menjadi lokasi eksklusif penelitian;
2. Masih terdapat variabel independen lain yang mempengaruhi variasi variabel Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang belum digali dalam penelitian ini;
3. Salah satu kelemahan dari penelitian ini adalah waktu yang singkat;
4. Ketidaktahuan responden terhadap tugas pokok dan fungsi menjadi salah satu keterbatasan responden untuk menjawab pernyataan dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan dari peneliti untuk peneliti selanjutnya adalah:

1. Untuk dapat memperbesar jumlah sampel dalam penelitian;
2. Melakukan analisis tambahan terhadap variabel dengan menggunakan variabel lain, seperti komitmen organisasi, kompetensi aparatur, partisipasi anggaran, dan penggunaan teknologi informasi, yang mungkin berdampak pada akuntabilitas kinerja instansi pemerintah;
3. Memperluas ruang lingkup studi untuk memungkinkan generalisasi temuannya, atau menggunakan sampel panel untuk memungkinkan perbandingan temuannya.